

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE, DAN RASIO AKTIVITAS DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017)**

**ABSTRAK**

*Financial distress* merupakan kondisi keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan atau penurunan keuangan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) rasio likuiditas dalam memprediksi *financial distress*; (2) rasio *leverage* dalam memprediksi *financial distress*; (3) rasio aktivitas dalam memprediksi *financial distress*; (4) rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas dalam memprediksi *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan yang dikalikan dengan 3 tahun periode pengamatan sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 75. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (BEI).

Metode analisis data menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan dan negatif dalam memprediksi *financial distress*, sedangkan rasio likuiditas dan rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Secara simultan rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress*.

**Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas, Financial Distress**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO, LEVERAGE RATIO, AND  
ACTIVITY RATIO IN PREDICTING FINANCIAL DISTRESS  
(EMPIRICAL STUDY IN MANUFACTURING COMPANIES SECTOR  
CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK  
EXCHANGE PERIOD 2015-2017)**

**ABSTRACT**

*Financial distress is the financial condition of companies that experience financial difficulties or declines before the company goes bankrupt. This study aims to determine the effect of: (1) liquidity ratios in predicting financial distress; (2) leverage ratio in predicting financial distress; (3) activity ratio in predicting financial distress; (4) liquidity ratios, leverage ratios, and activity ratios in predicting financial distress. The population in this study are manufacturing companies sector consumer goods industry listed on the IDX. Sampling uses purposive sampling method. Companies that fit the sample criteria in this study are 25 companies multiplied by 3 years observation period so that the sample in this study is 75. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI).*

*Data analysis method uses a quantitative method approach. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, logistic regression analysis, test coefficient of determination, and hypothesis testing. Based on the results of the study show that partially the activity ratio has a significant and negative influence in predicting financial distress, while the liquidity ratio and leverage ratio do not have a significant influence in predicting financial distress. Simultaneously liquidity ratios, leverage ratios, and activity ratios have a significant influence in predicting financial distress.*

***Keywords:*** ***Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Activity Ratio, Financial Distress***